

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
DALAM MERINGKAS ISI WACANA CERITA
KELAS V SD NEGERI 200216
PADANGSIDIMPUAN**

Oleh :

Ramadhan Safitri Ritonga^{1*}, Monica Theresia², Sartika Rati Asmara³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: ramadhansafitritritonga@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model cooperative script pada peserta didik kelas V SD Negeri 200216 Padangsidempuan dengan materi meringkas. Penelitian ini menggunakan jenis PTK. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 200216 Padangsidempuan yang berjumlah 24 orang. Objek penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam meringkas cerita. Berdasarkan hasil siklus I diketahui nilai skor observasi dari kegiatan pembelajaran siswa yaitu 72.058% (kategori baik) sedangkan hasil test menunjukkan siswa memiliki rata-rata 7.0 (kategori cukup) di mana di mana 70.83% (17 siswa) mencapai KKM. Siklus II menunjukkan lembar observasi sebesar 82.352% (8 kategori sangat baik) dan hasil daripada tes menunjukkan rata – rata 7.9 (kategori baik) di mana 79.16% (21 siswa) mencapai KKM. Kesimpulannya penerapan model cooperative script dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam meringkas cerita kelas V SD Negeri 200216 Padangsidempuan.

Kata Kunci: model cooperative script, keterampilan menulis dalam meringkas

Abstract

This study aimed to describe the application of the cooperative script model to the fifth grade students of SD Negeri 200216 Padangsidempuan with summarizing material. This study used Action Research. Data collection techniques used observation and documentation. The subjects in this study were all fifth grade students at SD Negeri 200216 Padangsidempuan consist of 24 students. The object of this research was to improve students' writing skills in summarizing stories. Based on the results of the first cycle, it was known that the observation score of student learning activities was 72.058% (good category) while the test results showed the mean of students was 7.0 (enough category) where 70.83% (17 students) achieved KKM. Cycle II showed an observation sheet of 82.352% (very good category) and the results of the test showed the mean of students was 7.9 (good category) where 79.16% (21 students) achieved KKM. In conclusion, the application of the cooperative script model could improve students' writing skills in summarizing stories to the fifth grade students of SD Negeri 200216 Padangsidempuan.

Keywords: cooperative script model, writing skills in summarizing

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu dan jembatan bagi semua bidang studi dalam setiap pembelajaran. Untuk itu para siswa diharapkan, mampu mengembangkan pengetahuan, dan keterampilan berhasa

yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dituntut untuk menguasai keterampilan berbahasa tersebut. Ada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Keempat aspek keterampilan berbahasa ini disajikan secara terpadu dan saling berhubungan. Namun pada peneliti ini memfokuskan pada salah satu aspek keterampilan yaitu keterampilan menulis. Dengan menulis siswa akan pandai untuk merangkai kata, mengeluarkan pendapat dengan cara bijak dan bisa sebagai bekal buat masa depan. Oleh karena itu, menulis merupakan suatu pembelajaran yang sangat penting.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan bersifat aktif, produktif, dan eksprsisif, meskipun pada kenyataannya keterampilan menulis tergolong sebagai keterampilan berbahasa yang rumit dan kompleks dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya.

Data awal yang diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu guru wali kelas V SD Negeri 200216 Padangsidempuan yang bernama Bapak Jonni Walker pada tanggal 16 Februari 2021. Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa, ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya nilai keterampilan menulis siswa, yang dimana kurangnya motivasi dari diri siswa, dan belum ada kesiapan siswa dalam pembelajaran, dan masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan menulis dalam meringkas, dan guru masih memakai metode cerah belum memakai model yang bervariasi. Pada masalah tersebut jelas terlihat ada 10 siswa (41.66%) saja siswa yang mencapai KKM dari 24 siswa. Memahami dari berbagai masalah yang muncul, maka peneliti menerapkan solusi pembelajaran yang dimana dapat diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran.

Menurut Supriyono (2003:60), menjelaskan bahwa “Model pembelajaran adalah sebuah rencana atau pola yang mengorganisasikan pembelajaran dalam kelas menunjukkan cara penggunaan materi pembelajaran”. Sedangkan menurut Trianto (2010:24), “Model pembelajaran adalah prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah model pembelajara *Cooperative Scrip*. Menurut A’la (2011:97) dalam

artikel Hadi Susanto “Model Pembealajara *Cooperative Script* disebut juga skrip kooperatif adalah model belajar dimana siswa bekerja sama berpasangan dan secara lisan mengkhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari dalam ruang kelas”. Model pembelajaran *Cooperative Script* ini diadaptasikan dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya serta membangun kemampuan siswa untuk membaca dan menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibacanya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan. (Nataline, Nursa &Srini, 2013:179).

Dari model pembelajaran ini sudah terbukti kebenarannya sesuai dengan hasil penelitian dari Yuyun Indayani, 2018. Yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas IV SD”. Dapat disimpulkan bahwa melalui model *cooperative script* dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan materi. Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam hal keterampilan menulis ringkasan. Hasil penelitian menunjukkan 1) penurunan kesulitan ejan yang ditulis, 2) penurunan siswa dalam menyusun kata-kata menjadi kalimat, 3) mulai dapat menemukan ide pokok. Sejalan dengan hasil penelitian dari Rima Meilani, dan Nani Sutarni, 2016. Dengan judul “Penerapam Model pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa di kelas yang menerapkan model pembelajaran *cooperative script* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa di kelas control yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative script* secara signifikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ada beberapa langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Script* menurut Agus Supriyono (2009:126) yaitu 1) Guru membagi siswa secara berkelompok dua orang dalam satu kelompok. 2) Guru membagikan bacaan setiap siswa untuk dibaca dan membuar ringkasan, 3) Guru dan siswa harus memiliki yang pertama menjadi sebagai pembicara dan siapa yang menjadi sebagai pendengar atau sebaliknya,

4) Dengar siswa yang menjadi pembicara di depan membacakan ringkasan, pendengar mulai menyimak dan menunjukkan gagasan pokok, 5) Berperan dan setelah menjadi pendengar atau sebaliknya, 6) Setelah hasil ringkasan dibaca selesai, guru dan siswa memberikan kesimpulan pada pembelajaran.

Namun didalam setiap model pembelajaran tentu ada kelebihan dan kekurangannya seperti halnya yang diutarakan oleh Huda (2013:37) yaitu 1) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya fikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal yang diyakini benar, 2) Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkannya secara verbal, 3) Memotivasi siswa yang kurang pandai agar bisa mengungkapkan pemikirannya, 4) Memudahkan siswa untuk berdiskusi dan berinteraksi, 5) Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif. Dan kelemahannya 1) hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu, 2) hanya dilakukan dua orang dalam satu kelompok.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian tentang Apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan menulis dalam meringkas isi wacana cerita kelas V SD Negeri 200216 Padangsidimpuan?.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200216 Padangsidimpuan. Adapun alasan peneliti memilih SD tersebut karena merupakan tempat PPL peneliti sejak bulan Oktober-November 2020. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wiriadmadana (2007:11), PTK merupakan penelitian yang mengombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin atau usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlihat dalam proses perbaikan dan perubahan. Sedangkan menurut Amir (2017:7) PTK merupakan suatu proses yang dilakukan guru, siswa dalam suatu pembelajaran untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan model pembelajaran tersebut bisa meningkatkan atau sebaliknya, para peneliti juga mengetahui kebenaran adanya

sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut.

Alat Pengukur data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan angket. Observasi dilakukan untuk mengamati siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung, sejalan dengan itu Arikunto (2010:194) menyatakan bahwa kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I dan II

Siklus I dilaksanakan dengan model *cooperative script* dengan tahapan dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 12-13 Juli 2021.

1. Keterampilan Menulis Dalam Meringkas dengan Model *Cooperative Script*

Keterampilan menulis dalam meringkas dengan model *cooperative script* mengalami peningkatan. Persentase yang diperoleh siklus I sebesar 7,083% menjadi 7,916% pada persentase siklus II. Berdasarkan data tersebut, pencapaian nilai belajar keterampilan menulis dalam meringkas siswa pada siklus II sudah mencapai keberhasilan.

Perbandingan perolehan nilai keterampilan menulis dalam meringkas dengan model *cooperative script* siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis dalam meringkas siklus I dan II

Perolehan Nilai	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	90	95
Nilai Terendah	35	35
Jumlah siswa tuntas	17	21
Jumlah siswa tidak tuntas	7	3
Persentase yang diperoleh	7,083%	7,916%

2. Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil observasi pengamatan keterampilan siswa pada siklus I dan II pada pembelajaran keterampilan menulis dalam meringkas dengan menggunakan

model *cooperative script*. Uraian hasil observasi pengamatan siswa akan dijelaskan sebagai berikut:

Perolehan skor presentase observasi pengamatan siswa pada pembelajaran keterampilan menulis dalam meringkas dengan model *cooperative script* rata-rata skor pada siklus I adalah 2.94 dan persentase yang diperoleh sebesar 72.058% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II rata-rata skor 3.29 dan persentase yang diperoleh sebesar 82.352%. dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut, terlihat kenaikan persentase yang didapatkan pada observasi pengamatan siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu 72.058% menjadi 82.352%.

Observasi pengamatan siswa pada pembelajaran keterampilan menulis dalam meringkas dengan model *cooperative script* meningkat dari siklus I ke siklus II seperti pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Siklus I dan II

No	Tahap Observasi Pembelajaran	Skor	Kategori
1	Siklus I	72.058 %	Baik
2	Siklus II	82.35 %	Sangat baik

Kriteria taraf keberhasilan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
1-40%	Kurang

3. Hasil Observasi Pengamatan Keterampilan Guru

Hasil keterampilan guru berasal dari kegiatan observasi pengamatan keterampilan guru pada siklus I dan siklus II pada pembelajaran keterampilan menulis dalam meringkas menggunakan model *cooperative script*. Uraian hasil keterampilan guru akan dijelaskan sebagai berikut.

Perolehan rata-rata keterampilan guru pada pembelajaran keterampilan menulis dalam meringkas dengan model *cooperative script* pada siklus I adalah 2.9 dan persentase yang diperoleh 72.5% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II, rata-rata keterampilan guru yang

diperoleh 3.5 dan persentasenya sebesar 87.5% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut, terlihat kenaikan persentase yang diperoleh pada keterampilan guru dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 72.5% menjadi 87.5%.

Observasi pengamatan keterampilan guru pada pembelajaran keterampilan menulis dalam meringkas dengan model *cooperative script* meningkat dari siklus I ke siklus II seperti pada dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus I dan II

No	Tahap Observasi Pembelajaran	Skor	Kategori
1	Siklus I	72.5 %	Baik
2	Siklus II	87.5 %	Sangat baik

Kriteria taraf keberhasilan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
1-40%	Kurang

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *cooperative script* dapat meningkatkan keterampilan menulis dalam meringkas cerita pada peserta didik kelas V SD Negeri 200216 Padangsidimpuan. Pada siklus I terlihat penerapan model *cooperative script* masih belum mencapai yang diharapkan, setelah dilakukan refleksi pada siklus I, pada siklus II penerapan model *cooperative script* menjadi lebih baik hal ini terlihat nilai persentase yang diperoleh mencapai 79.16%.

5. REFERENSI

- Amir. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Meringkas Siswa Kelas VI SD*. Jurnal Yuyun Indayani, 1-7.
- Arikunto. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu ;enetahuan Sosial Menggunakan Metode Scramble*

- Kelas VI SD. *Jurnal Iyes Unyil*, Sugiyono, Krtono.1-9.
- A'la. 2013. *Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script Dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1-20.
- Huda. 2013. *Model Pembelajaran Cooperative Script Pembahasan Lengkap dengan Daftar Pustaka*. *Karyatulisku*, 32-37. Diakses 22 Februari 2021.
- Nataline, Nursal. & Sрни.2013. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(2), 176-187.
- Suprijono, Agus. 2009. *Penerapan Model Cooperative Script Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas IV S*. *Jurnal Yuyun Indayani*, 1-7.
- Suprijono, Agus. 2009. *Penerapan Model Cooperative Script Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas IV S*. *Jurnal Yuyun Indayani*, 1-7.
- Supriyono, 2003. *Pengembangan Model Pembelajaran "Promoster" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Wayang Pandhawa Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 1-10
- Trianto.2010. *Pengembangan Model Pembelajaran "Promoster" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Wayang Pandhawa Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 1-10